

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini menggunakan jenis jenis kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi, menjabarkan dan menganalisis segala fenomena yang ditentukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif. Adapun data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Krik dan Miller, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kemasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam perhatiannya”.¹ Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menghasilkan angka-angka, tetapi menghasilkan data-data deskriptif yang berupa ucapan dan perilaku dari subjek yang diteliti.

Adapun pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola deskriptif. Pola ini berarti penelitian yang “hanya akan melukiskan keadaan atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 3

menarik kesimpulan yang berlaku umum”.² Menurut yeori penelitian pola deskriptif itu ada dua sifat, yaitu bersifat eksploratif dan bersifat developmental. Namun dalam penelitian ini menggunakan pola deskriptif eksploratif yaitu, ”bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena”.³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menggunakan pola deskriptif eksploratif, yakni pola penelitian yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang keadaan atau fenomena obyek penelitian secara umum. Adapun kesimpulan yang diambil adalah gambaran yang terjadi pada obyek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi titik atau alat utama adalah manusia itu sendiri, artinya peneliti sendirilah yang menjadi instrumen penelitiannya dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, dan mengabstraksikan dirinya sebagai alat penting untuk mendapatkan suatu data akurat yang tidak dapat diganti dengan cara lain. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Kehadiran peneliti tentu amat sangat penting, hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Selain itu juga

² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi-UII, 1983), hal. 47

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 195

dapat keuntungan tersendiri yakni dapat mengetahui, mengamati dan menentukan langsung data-data yang ingin digali oleh peneliti.

Oleh karena itu, seorang peneliti harus bersikap sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.”⁴ Maka sehubungan dengan itu, langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

1. Kegiatan awal sebelum memasuki lapangan atau lokasi penelitian.
Dalam kegiatan ini peneliti hendaknya melakukan survey dulu terhadap lokasi manakah yang tepat untuk diteliti.
2. Kegiatan kedua adalah mempersiapkan surat pengantar sebagai tanda formalitas bahwa penelitian dilakukan benar-benar atas dasar tugas akhir seorang mahasiswa untuk menyandang gelar S1 dan dibawah naungan kampus.
3. Kegiatan ketiga adalah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau bahan yang diperlukan pada saat proses penelitian kualitatif berlangsung.

⁴ Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal 9

4. Kegiatan keempat adalah menghubungi pihak informan atau narasumbernya dan setelah semuanya setuju, maka peneliti langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian yang telah ditentukan jauh hari sebelumnya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini dikemukakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti misalnya sekolah, diperusahaan, dilembaga pemerintahan, dijalan, dirumah dan lain-lain.⁵

Sebagaimana yang telah tertera pada judul diatas bahwasannya lokasi yang peneliti tentukan bertempat di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung. Alasan peneliti menentukan sekolah ini sebagai tempat penelitian ialah karena tidak terlepas dari keunikan-keunikan yang terdapat didalamnya. Salah satunya adalah meskipun sekolah mereka berbasis umum tetapi unsur-unsur dan nilai-nilai serta budaya agamis tetap dijunjung tinggi sehingga sekolah ini mampu menyeimbangkan antara pelajaran umum dengan pelajaran agamanya. Dari sini peneliti mencoba mengangkat sebuah permasalahan yang mungkin menurut peneliti layak untuk diteliti yakni adakah keterlibatan teori belajar di dalamnya khususnya pada mata pelajaran PAI dimana siswa-siswi disana mampu menyeimbangkan antara motivasi dan prestasinya dalam mata pelajaran umum maupun keagamaan terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵ Sugiyono. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), Cet. Ke-19, hal. 292

Kondisi dan suasana di lokasi ini juga sangat menunjang proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang sehat dan bersih dalam bingkai program adiwiyata yang telah diperoleh selama ini menjadikan sekolah yang nampak asri dan sejuk menambah semangat belajar siswa-siswi.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dan Loftland yang dikutip Moleong, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".⁶

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah setiap kata-kata yang bersumber dari wawancara guru, siswa dan tindakan atau proses belajar mengajar sedangkan diluar itu seperti lampiran tertulis, foto dan statistik adalah sebagai tambahan saja. Sedangkan data kedua bisa dilihat dari dokumen, RPP dan penerapannya dalam pembelajaran PAI dan sumber lainnya yang berkaitan dengan SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

data primer.⁷ Menurut Nasution sumber data primer adalah "Data yang langsung diperoleh dari sumbernya".⁸ Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan guru PAI di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung. Pemilihan sumber data ini berdasarkan asumsi bahwa merekalah yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran PAI secara langsung.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah "sumber data yang tidak langsung, dari tangan kedua".⁹ Data sekunder juga dapat diartikan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹⁰ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan tertulis dan bahan kepustakaan, yakni buku-buku, arsip, artikel, jurnal ilmiah, ensiklopedi dan terbitan ilmiah yang membahas masalah-masalah yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹ Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 143

⁹ *Ibid.*, hal.144

¹⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian....*hal. 40

¹¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hal. 211.

cukup valid untuk digunakan.¹² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Indeks Interview)

Wawancara mendalam (indeks interview), yaitu percakapan dengan maksud tertentu untuk memperluas informasi. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Burhan Bungin penulis buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan pengertian wawancara adalah “suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan)”.¹³

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).¹⁴

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 100

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Dalam wawancara tak terstruktur ini, peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus penelitian. Wawancara ini dilakukan terhadap;

- a. Guru mata pelajaran PAI
- b. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

Dan data yang dikumpulkan adalah:

- a. Implementasi (penerapan) teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung
- b. Dampak (keterlibatan) dari penerapan teori belajar humanistik terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

2. Observasi Partisipatif

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini lebih diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁵

¹⁵Cholid Narbukodan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 70

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang letak geografis sekolah, implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI, akhlak siswa, dan aplikasi teori belajar humanistik roger dalam pembelajaran PAI. Berikut pengamatan langsung yang dilakukan penulis:

- a. Observasi terkait penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung.
- b. Observasi terkait aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar atau foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan-rumusan masalah.¹⁶ Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku referensi, buku pedoman, dokumentasi data sekolah, dan laporan-laporan lain yang terkait dengan pelaksanaan metode pembelajaran.¹⁷

Dalam hal ini, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa

¹⁶ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hal.184-185

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 236

catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda, dan lain sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain-lain yang berkaitan dengan akhlak dan nilai-nilai kehidupan. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah gambaran umum sekolah, letak geografis, keadaan siswa, keadaan guru, struktur organisasi SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dokumentasi yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi penelitian ini adalah:

- a. Dokumen silabus
- b. Foto-foto kegiatan
- c. RPP yang dibuat oleh guru PAI

F. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data ini, data yang disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan menggunakan hipotesis.¹⁸

¹⁸ Nana Sudjana, *Tuntutan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 5

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalui analisis data tersebut. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Adapun manfaat dari reduksi data adalah untuk memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Reduksi data yang peneliti lakukan yaitu dengan menyelesaikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI dan dampak terhadap akhlak siswa yang diperoleh dari lapangan kemudian memfokuskannya berdasarkan tema.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 338-345

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles Huberman dalam Sugiyono, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data ini yakni untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁰ Data yang diperoleh dari lapangan di tampilkan dalam bentuk tabel, seperti tabel keadaan guru, siswa, karyawan, dan sarana dan prasarana. Adapun penyajian data dalam uraian singkat mengenai implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap akhlak siswa diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang ditampilkan dalam bab pembahasan.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini penelitian menyimpulkan dari data yang telah diperoleh di lapangan dengan beberapa sumber, hubungan interaksi, hipotesa atau teori dengan harapan nantinya akan mendapatkan gambaran atau deskripsi dari objek. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang absah dan konsisten saat peneliti

²⁰ Sugiyono, *Memahami...* hal. 94

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan Data

Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik mengumpulkan data yang telah ada.²¹

Teknik triangulasi ada dua, yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Berikut penjelasan penggunaan teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian pertama menggunakan teknik wawancara, maka peneliti mengecek kembali data

²¹ Sugiyono, *Metode...*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 330

yang telah diperoleh dengan teknik observasi atau dokumentasi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Bogdan, ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan atau desain penelitian. Seperti yang telah dijelaskan didepan.
- b. Memilih lapangan penelitian. Penelitian ini berlokasi SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung
- c. Mengurus perizinan. Peneliti harus menghubungi dan meminta izin. Selain itu peneliti harus menyiapkan: surat tugas, surat izin instansi di atasnya, identitas diri (KTP, foto, dan lain-lain), perlengkapan penelitian (foto, tape recorder, video recorder, dan lain-lain), peneliti memaparkan tujuan penelitian terhadap orang yang berwenang di wilayah peneltian tersebut.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan. Peneliti sudah mempunyai orientasi terhadap lapangan penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar serta subyek penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri.
- b. Memasuki lapangan. Dalam hal ini, hubungan peneliti dengan subyek penelitian harus benar-benar akrab satu sama lain. Sehingga tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisa Data . Tahap ini sudah dijelaskan sebelumnya.²²

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisis data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting, karena merupakan pembuktian awal bagi kalitas penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Oleh karena itu tidak hanya disusun dengan memperhatikan kaidah-kaidah laporan, tetapi isinya juga harus mampu menyajikan sesuatu yang bermutu.²³

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi. Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan sesuai dengan pedoman panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala

²² *Ibid.*, hal. 85-103

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011)..., hal 85-

sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan jadwal ujian skripsi.